

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan layanan angkutan bagi penumpang (manusia) dan barang supaya terjadinya perpindahan dari tempat asal ke tujuan oleh system perjalanan kelompok yang tersedia untuk di gunakan oleh masyarakat umum, biasanya di Kelola sesuai jadwal, di operasikan oleh rute yang tetap, dan di kenakan biaya untuk setiap perjalanannya. Oleh karena itu dengan pertumbuhan kendaraan yang begitu tinggi, perjalanan yang padat, maka akan berpengaruh pada presentase angka kecelakaan yang tinggi. Kecelakaan bisa terjadi apabila kurangnya memperhatikan keselamatan pada saat berkendara. Faktor penyebab kecelakaan biasa nya di sebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor manusia, faktor sarana, faktor prasarana yang dapat menyebabkan resiko dan kerugian baik dari segi materi maupun korban jiwa. Oleh karena itu di lakukan lah upaya penanganan daerah rawan kecelakaan supaya dapat meningkatkan keselamatan jalan.

Berdasarkan data kecelakaan dari Polres Kabupaten Sintang tahun 2018 – 2022, dengan jumlah yang cukup tinggi selama 5 tahun terakhir ini, yaitu sebanyak 322 kejadian dengan jumlah 154 meninggal dunia, 111 luka berat, 57 luka ringan di seluruh ruas jalan di kabupaten sintang. Salah satunya terdapat di ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1, yang merupakan juga DRK tertinggi dari hasil perengkingan. Dengan jumlah meninggal dunia sebanyak 6 korban dan luka berat sebanyak 4 korban pada tahun 2022. Dengan tipe tabrakan depan – belakang, depan – depan, dan tunggal. Dengan kendaraan yang terlibat adalah sepeda motor dan mobil tetapi paling banyak kejadian kecelakaan di sebabkan oleh sepeda motor. Mengingat pada ruas jalan ini memiliki volume yang cukup padat dan banyak pengendara dari arah tebelian menuju sintang karena di daerah sintang kota merupakan daerah wisata dan kota Madya dan jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1 merupakan jalan nasional yang menghubungkan

Kabupaten Sintang dengan Kabupaten Putusibau. Mengingat jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 cukup padat lalu lintasnya, hal ini berpotensi dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas akan terjadi lagi jika tidak memperhatikan keselamatan dalam berkendara. Dari data kecelakaan polres kabupaten Sintang Tahun 2018 – 2022 pada jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1, terdapat 30 kejadian kecelakaan dengan jumlah meninggal dunia sebanyak 14 korban. penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1 di karenakan oleh faktor manusia yang perilaku pengguna jalan atau pun pengemudi lengah ataupun tidak memperhatikan keadaan pada saat berkendara, juga tidak tertib berlalu lintas, dan kurangnya pengawasan dari pihak terkait terhadap pelanggaran berlalu lintas sehingga terjadinya kecelakaan, serta masih ada pengendara yang mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi yaitu di peroleh dari data polres kabupaten sintang dengan kecepatan 70 Km/Jam. Kemudian kurangnya fasilitas perlengkapan jalan diperkirakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan, yang berguna untuk memberikan informasi dan petunjuk terkait keselamatan di jalan. Sehubungan dengan hal itu jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1 merupakan jalan menuju kota Madya kota sintang yang termasuk pusat kegiatan dan pelayanan kota/kabupaten seperti kegiatan ekonomi, sosial, Pendidikan, dan hiburan, serta kebudayaan. Dan juga kabupaten yang menghubungkan jalan ke kecamatan – kecamatan yang ada di Kabupaten Sintang.

Oleh karena itu dibutuhkan penanganan pada ruas jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1 tersebut yaitu dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan pada Jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1”** untuk menurunkan angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan lalu lintas bagi pengguna jalan. Metode yang dapat dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan yang kemudian diolah dan di analisis dari perilaku pengguna jalan dan mengidentifikasi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan di jalan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 merupakan ruas jalan yang memiliki angka kecelakaan tertinggi selama 5 tahun terakhir, jumlah kecelakaan pada ruas jalan ini mencapai 30 kejadian kecelakaan dengan 14 korban meninggal dunia, 13 korban luka berat, dan 21 korban luka ringan dengan kerugian material mencapai Rp 156.000.000.
2. Diperoleh dari Polres Kabupaten Sintang faktor manusia merupakan yang paling dominan dalam menyebabkan kejadian kecelakaan, seperti tidak tertib pada saat berkendara, lengah ataupun kurang memperhatikan pada saat berkendara.
3. Kecepatan kendaraan yang melintas pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 berkecepatan tinggi dengan di tandai dengan kecepatan sepeda motor yaitu dengan kecepatan maksimal 75 Km/Jam sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan, dikatakan tinggi dikarenakan melebihi batas kecepatan 40 Km/Jam diruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 sesuai dengan PM 111 tahun 2015, fungsi jalan arteri primer, berdasarkan jika jalur cepat dan jalur lambat tidak di pisahkan median batas kecepatan di tentukan paling tinggi berdasarkan, Kawasan pusat kegiatan dengan kecepatan paling tinggi 40 Km/Jam.
4. Hasil dari survey langsung dilapangan Pada titik blackspot ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 masih ada fasilitas perlengkapan jalan yang belum tersedia, seperti rambu batas kecepatan, rambu peringatan, lampu penerangan jalan dan pita penggaduh hal ini diperkirakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang di uraikan di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1?
2. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas dan perlengkapan jalan pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1?

3. Bagaimana rekomendasi atau penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud

Untuk menganalisis, dan memberikan Upaya penanganan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Tebelian – Batas Kota Sintang 1.

Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan di daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1.
2. Untuk mengetahui fasilitas perlengkapan jalan yang ada pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1.
3. Memberikan rekomendasi dan upaya penanganan keselamatan jalan yang tepat guna meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1.

1.5 Batasan Masalah

Berikut pembatasan masalah terhadap ruang lingkup kajian :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di titik *blackspot* di ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 pada segmen 7.
2. Penelitian dilakukan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan mengidentifikasi infrastruktur prasarana jalan yang ada pada ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1.